

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan terjun langsung ke tempat terjadinya masalah yang penulis teliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yang mana berkenaan dengan yang akan diteliti (Supardi, 2005).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif yang ada dilapangan tanpa adanya manipulasi (Muhadjir, 1996).

Metode kualitatif digunakan untuk menggali dan memahami hal-hal yang belum banyak diketahui. Pendekatan ini juga membantu memperdalam pemahaman terhadap suatu fenomena (Struss & Corbin, 2007). Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih dengan beberapa alasan. Pertama metode ini lebih fleksibel apabila berhadapan dengan kenyataan ganda maksudnya adalah dengan fleksibilitas tersebut, peneliti dapat menyesuaikan pendekatan dan instrumen sesuai kondisi lapangan tanpa terikat pada satu teori yang kaku. Alasan kedua, metode ini mampu menggambarkan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan (Nurdin, 2018). Maksudnya adalah peneliti terlibat aktif melalui interaksi dan komunikasi yang intens, sehingga memperoleh data

sekaligus makna yang mendalam dan sesuai dengan pengalaman nyata informan. Alasan yang ketiga yaitu metode ini dinilai lebih peka serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai pengaruh dan nilai yang berkembang di lapangan (Nurdin, 2014). Artinya metode ini bisa menyesuaikan dengan keadaan dan kebiasaan yang ada di tempat penelitian. Metode ini membuat peneliti lebih mengerti situasi yang diteliti, sehingga peneliti tidak memaksakan pendapatnya sendiri, tetapi benar-benar memahami apa yang terjadi di lapangan. Dengan kata lain, peneliti akan lebih hati-hati, sopan, dan menghargai nilai-nilai yang ada, sehingga penelitian berjalan dengan baik dan data yang didapat lebih akurat serta relevan dengan konteks yang diteliti.

Metode penelitian menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati, yang mana penelitian ini tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran secara jelas dan rinci bagaimana penggunaan teknik *personal selling* dan *advertising* dalam penjualan polis asuransi di PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini mengambil lokasi pada PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura Jl. A. Yani KM. 38 RT.01/RW.05, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Kode POS 70714.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ditempat ini adalah karena sebelumnya belum ada peneliti yang mengambil lokasi ini untuk penelitian tentang *personal selling* dan *advertising* dari segi penjualan polis serta pada cabang ini masa

berdirinya masih tergolong baru. Alasan ini telah dipastikan sebelumnya baik melalui bertanya langsung dengan kepala cabang ataupun memastikan melalui media internet bahwa belum ada yang melakukan penelitian dilokasi ini.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah sesuatu yang memiliki kedudukan paling sentral, sebab pada subjek penelitian terdapat data terkait dengan variabel yang diteliti oleh penulis (Arikunto, 2010). Adapun subjek yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini ada tiga orang yakni Kepala Cabang, Staff pelayanan, serta satu orang Agen PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura. Alasan mengapa memilih tiga orang subjek tersebut sebagai informan adalah karena mereka merupakan orang-orang yang telah berpengalaman dan telah lama berkecimpung di bidang asuransi sehingga dengan begitu mereka lebih banyak memiliki pengalaman terkait penggunaan teknik *personal selling* dan *advertising*. Selain itu ketiga orang subjek tersebut lebih mudah untuk ditemui karena mereka bekerja nya di kantor dan hanya sesekali keluar untuk menemui calon nasabah.

Sedangkan objek dalam penelitian merupakan sesuatu yang ingin diteliti dalam subjek (Sandjaja & Harsono, 2005). Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *personal selling* dan *advertising* dalam penjualan polis asuransi oleh PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Penelitian**

Data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian yang di peroleh dari lokasi penelitian.

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner atau juga data hasil dari wawancara penelitian dengan narasumber. (V. Wiratna Sujarweni, 2019). Data primer yang dimaksud disini adalah berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari informan di PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura mengenai penggunaan teknik *personal selling* dan *advertising* dalam penjualan polis asuransi melalui wawancara langsung dengan informan untuk menggali informasi. Informan yang terlibat pada penelitian ini berjumlah 3 orang. Informan yang dimaksud yaitu satu orang kepala cabang, dan dua orang agen asuransi yang salah satunya merangkap sebagai staff pelayanan di PT Asuransi Umum Bumida 1967 cabang Martapura.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. (Rahmadi, 2008). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data seperti sejarah berdirinya perusahaan dan juga visi misi perusahaan PT Asuransi Umum Bumida 1967 cabang Martapura yang diperoleh dari website resmi perusahaan, brosur, pamflet, dan baliho perusahaan, media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, Tiktok, dan WhatsApp, serta literatur lainnya.

## 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari pimpinan perusahaan dan agen asuransi di PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur perpustakaan, seperti buku. Sumber data juga diperoleh dari website perusahaan berupa dokumen profil perusahaan PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Banjarmasin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2014).

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang disampaikan secara lisan dan juga akan dijawab secara lisan, dan melibatkan kontak langsung antara pihak peneliti dengan subjek yang ditelitinya (Hadi, 2005). Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan, sehingga peneliti dapat menggali jawaban lebih dalam dan memahami perasaan atau pengalaman informan secara lengkap, berbeda dengan menggunakan kuesioner yang langsung dijawab oleh informan tanpa adanya interaksi langsung. Karena itu, wawancara dianggap lebih akurat untuk penelitian yang membutuhkan data mendalam.

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini, wawancara tersebut dilakukan dengan berdasarkan pedoman wawancara yang memuat garis besar dari permasalahan yang diteliti sehingga wawancara yang dilakukan lebih fokus tertuju kepada topik yang diteliti yaitu penggunaan teknik *personal selling* dan *advertising* dalam penjualan polis asuransi oleh agen asuransi di PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura.

## 2. Dokumentasi

Dalam Sarjanaku.com (2011) metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang tersimpan. Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data hasil wawancara dengan cara dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan pada PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura, sehingga didapatkan hasil yang kredibel pada penelitian nantinya.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan data, jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil data wawancara

dan dokumentasi terkait *Personal Selling* dan *Advertising* dalam penjualan polis asuransi pada PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura

- b. *Classifying* (Klasifikasi) adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari wawancara dengan subjek penelitian, serta dokumentasi penelitian. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang perlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.
- c. *Verifiying* (Verifikasi) adalah proses verifikasi informasi dari lapangan dan informan sehingga kebenaran informasi tersebut dapat diketahui dan digunakan dalam penelitian.
- d. *Concluding* (Kesimpulan) adalah tahap akhir dari pengolahan informasi. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi informasi terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan dari proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying* (Narubo, 2005).

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Setelah memperoleh data yang dihasilkan dari wawancara. Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilih dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasar pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada (Subagiyo, 2017).

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari dan menata hasil secara sistematis dari catatan pada tahap pengumpulan data yang berupa wawancara dan dokumentasi dengan maksud agar meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diangkat atau diteliti (Noeng Muhadjir, 1996). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tujuan analisis data untuk mencari kesimpulan agar lebih mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisa data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas bagaimana penggunaan teknik *personal selling* dan *advertising* dalam penjualan polis asuransi di PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura.

## **G. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini disusun dalam beberapa tahapan sebagai upaya agar mencapai tujuan yang diharapkan, dalam penelitian ini agar menjadi karya ilmiah yang

sistematis maka penulis menempuh beberapa tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Analisis Penggunaan Teknik *Personal Selling* Dan *Advertising* Dalam Penjualan Polis Asuransi di PT Asuransi Umum Bumida 1967 Cabang Martapura ”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok maupun data penunjang lainnya yang di perlukan dalam penelitian dan meneliti langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu dengan melakukan wawancara dengan informan, dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam pengumpulan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik *editing* yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

#### 4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

#### 5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi (Moleong, 2005)